

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *kuantitatif* yaitu penelitian ilmiah yang berdasarkan fakta, bebas prasangka, menggunakan prinsip analisa, menggunakan hipotesa, menggunakan ukuran obyektif dan menggunakan data yang kuantitatif atau yang dikuantitatifkan. Rancangan dalam penelitian ini menggunakan *analitik* yaitu peneliti ingin melakukan analisa terhadap akibat dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu peneliti mendatangi responden secara langsung untuk pengambilan data pada saat itu juga (Notoatmodjo, 2014).

##### **B. Variabel Penelitian**

Variabel bebas adalah variabel yang apabila nilainya berubah akan mempengaruhi variabel yang lain. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Notoatmodjo, 2014). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah peran tenaga kesehatan sedangkan variabel bebasnya adalah kepatuhan pasien dalam menjalankan protokol kesehatan masa pandemi covid 19.

##### **C. Definisi Operasional**

Definisi Operasional yaitu untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel diamati/diteleti, perlu sekali variabel-variabel tersebut diberi batasan. Definisi operasional ini juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-

variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (alat ukur).  
(Notoatmodjo, 2014).

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Cara Ukur</b>	<b>Alat Ukur</b>	<b>Hasil Ukur</b>	<b>Skala Ukur</b>
Peran Petugas Kesehatan	Sikap, perilaku serta dukungan petugas kesehatan yang berupa dukungan komunikator, dukungan motivator, dukungan fasilitator dan dukungan konselor dalam membantu menjalankan protokol kesehatan	Mengisi Lembar Kuesioner	Lembar Kuesioner	0: Baik, jika skor > mean (35,63)  1: Tidak Baik, jika skor ≤ mean (35,63)	Ordinal
Kepatuhan Pasien	Tingkat perilaku pasien yang tertuju terhadap intruksi atau petunjuk yang diberikan oleh tenaga kesehatan dalam menjalankan protokol kesehatan	Observasi	Lembar Observasi	0: Patuh, jika skor > mean (11,95)  1: Tidak Patuh, jika skor ≤ mean (11,95)	Ordinal

#### **D. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek peneliti yang akan diteliti (Setiadi, 2009). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien yang ada di ruang isolasi dan penyakit dalam Rumah Sakit Yukum Medical Centre Kabupaten Lampung Tengah terhitung sejak bulan Maret – Mei 2021 yang berjumlah 94 responden.

## **2. Sampel**

Sampel penelitian adalah sebagian dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Setiadi, 2009). Sampel dalam penelitian ini adalah pasien yang ada di ruang isolasi dan penyakit dalam Rumah Sakit Yukum Medical Centre Kabupaten Lampung Tengah terhitung sejak bulan Maret – Mei 2021 yang berjumlah 94 responden.

## **3. Teknik Sampling**

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *accidental sampling* merupakan cara pengambilan sampel secara aksidental (accidental) dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian (Sugiyono, 2016).

## **E. Tempat Dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat**

Tempat penelitian dilakukan Di Ruang Isolasi dan Penyakit Dalam Rumah Sakit Yukum Medical Centre Lampung Tengah

### **2. Waktu**

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Juni - Juli 2021.

## **F. Etika Penelitian**

Menurut Nursalam (2013), etika penelitian yaitu hak objek penelitian dan yang lainnya harus dilindungi. Adapun etika dalam penelitian adalah:

### 1. *Self Determinan*

Peneliti ini memperlakukan subjek secara manusiawi. Responden diberikan kebebasan untuk menentukan apakah bersedia atau tidak menjadi responden untuk mengikuti kegiatan penelitian secara suka rela setelah mendapatkan secara jelas tentang manfaat dan prosedur pengambilan data. Apabila responden setuju, maka responden diminta untuk mengisi lembar persetujuan (Inform consent) dan menandatangani, dan sebaliknya apabila responden tidak bersedia, maka peneliti tetap menghormati hak responden.

### 2. *Informed consent* (lembar pengesahan)

Peneliti member lembar persetujuan menjadi responden sebagai bentuk perlindungan terhadap subjek penelitian dan menghargai hak-hak responden. Setelah peneliti menanyakan kesediaan calon responden untuk ikut serta dalam penelitian ini, selanjutnya peneliti menyerahkan sepenuhnya keputusan kepada responden, dengan prinsip peneliti menghargai keputusan responden. Setelah responden setuju dan menandatangani surat persetujuan tersebut, selanjutnya langsung mewawancarai responden.

### 3. *Beneficence*

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subyek peneliti dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi.

#### 4. *Confidentiality*

Kerahsiaan informasi responden dijamin peneliti dan hanya kelompok data tertentu saja yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian. Data yang disajikan data kuisisioner yang sesuai dengan tujuan penelitian dan hanya menyebutkan inisial informan.

#### 5. *Non Maleficience*

Penelitian ini tidak membahayakan partisipan dan peneliti telah berusaha melindungi partisipan dari bahaya ketidaknyamanan (*protection from discomfort*). Selama proses penelitian berlangsung peneliti memperhatikan beberapa hal yang dapat merugikan partisipan antara lain status hemodinamik, kenyamanan, dan perubahan perasaan. Apabila kondisi tersebut membahayakan kondisi partisipan maka peneliti menghentikan terlebih dulu dan memulainya jika ketiak kondisi sudah stabil dan partisipan siap untuk melakukan wawancara.

#### 6. *Justice*

Semua responden akan mendapatkan perlakuan yang sama dari penelitian yang dilakukan peneliti.

#### 7. *Protection from discomfort*

Responden bebas dari rasa tidak nyaman selama pengambilan data berlangsung. Untuk mengantisipasi hal ini, peneliti memberikan penjelasan tentang tujuan penelitian, teknik pengambilan data dan lamanya kuisisioner sebelum pengambilan data berlangsung.

## 8. *Privacy*

Peneliti tetap menjaga kerahasiaan semua informasi yang telah diberikan oleh responden dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Informasi yang diberikan oleh responden tidak diketahui oleh orang lain sehingga responden dapat secara bebas untuk menentukan pilihan jawaban dari kuisioner tanpa takut di intimidasi oleh pihak lain.

## **G. Instrumen Dan Metode Pengumpulan Data**

### **1. Instrumen Penelitian**

#### **a. Variabel Peran Petugas Kesehatan**

Untuk mengetahui peran petugas kesehatan, peneliti menggunakan lembar kuesioner yang terdiri dari 15 pernyataan dengan option jawaban sering (4), selalu (3), kadang-kadang (2) dan tidak pernah (1), sehingga apabila dalam hasil pengisian kuesioner diketahui responden menjawab sering semua, maka skor tertinggi yang didapatkan adalah 60 poin. Untuk hasil ukur penilaiannya, apabila responden mempunyai jawaban  $>$  mean (nilai rata-rata) yaitu 30, maka dikategorikan baik, dan apabila responden mempunyai jawaban  $\leq$  mean (nilai rata-rata) yaitu 30 maka dikategorikan tidak baik. Instrument ini peneliti membuat sendiri, sehingga peneliti berencana akan melakukan uji validitas

#### **b. Variabel Kepatuhan Dalam Menjalankan Protokol Kesehatan**

Untuk mengetahui kepatuhan pasien, peneliti menggunakan lembar kuesioner yang terdiri dari 12 pernyataan dengan option jawaban

sering (4), selalu (3), kadang-kadang (2) dan tidak pernah (1), sehingga apabila dalam hasil kuesioner diketahui responden menjawab sering semua, maka skor tertinggi yang didapatkan adalah 48 poin. Untuk hasil ukur penilaiannya, apabila responden mempunyai jawaban  $>$  mean (nilai rata-rata) yaitu 24, maka dikategorikan patuh, dan apabila responden mempunyai jawaban  $\leq$  mean (nilai rata-rata) yaitu 24 maka dikategorikan tidak patuh. Instrument yang peneliti gunakan ini berasal dari adopsi penelitian Tri Astuti (2020), sehingga tidak perlu dilakukan uji validitas.

## **2. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder, dimana pengambilan data primer yaitu dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada responden secara langsung, sedangkan data sekunder, peneliti hanya ingin mengetahui profil dari tempat penelitian yang peneliti ambil.

### **H. Uji Validitas Dan Reliabilitas**

#### **1. Uji Validitas**

Dasar pengambil keputusan adalah valid jika  $r$  hitung  $>$   $r$  table, tidak valid jika  $r$  hitung  $<$   $r$  table (Notoatmodjo, 2014). Sebelum melakukan penelitian, peneliti telah melakukan uji validitas di RS Harapan Bunda Bandar Jaya terhadap 20 responden. Berdasarkan uji validitas, diketahui nilai  $r$  hitung untuk variabel peran petugas kesehatan adalah 0,571 – 0,884 dan untuk variabel kepatuhan pasien adalah 0,647 –

0,828, sehingga  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0,444), sehingga instrument yang peneliti gunakan sudah teruji nilai validitasnya.

## 2. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan dapat dipercaya. Dalam penelitian ini item atau pertanyaan pada kuesioner yang sudah valid, diuji dengan rumus alpha cronbach. Dasar pengambilan keputusan adalah reliable jika  $r$  alpha  $>$   $r$  table. Berdasarkan hasil uji reliabilitas diketahui nilai  $r$  alpha untuk variabel peran petugas kesehatan adalah 0,936 dan untuk variabel kepatuhan pasien adalah 0,902, sehingga  $r$  alpha  $>$   $r$  tabel atau 0,936 dan 0,902  $>$  0,444, maka instrumen yang peneliti gunakan sudah teruji nilai reliabilitasnya.

### I. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, maka langkah yang dilakukan berikutnya adalah pengolahan data. Proses pengolahan data, meliputi : (Notoatmojo, 2014).

#### 1. *Editing*

Peneliti melakukan pengecekan lembar hasil penelitian apakah sudah lengkap, jelas dan relevan, jika sudah lengkap, jelas dan relevan, maka peneliti melakukan proses pengolahan data selanjutnya. Dalam melakukan editing data tidak ditemukan kendala, semua lembar kuesioner telah diisi lengkap oleh responden.

## 2. *Coding*

Peneliti merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan untuk mempermudah entry data. Untuk variabel peran tenaga kesehatan, jika baik maka diberi kode 0 dan jika tidak baik maka diberi kode 1, sedangkan untuk variabel kepatuhan, jika patuh maka diberi kode 0 dan jika tidak patuh maka diberi kode 1.

## 3. *Processing*

Peneliti memasukan data dari lembar kuesioner ke program komputer agar data dianalisis.

## 4. *Cleaning*

Peneliti melakukan pengecekan kembali data yang di entry kedalam computer agar tidak terdapat kesalahan.

# **J. Analisa Data**

## **1. Analisis Univariat**

Analisis univariat digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi dari masing-masing variabel. Analisa univariat menggunakan rumus presentase. Pengolahan data dengan bantuan statistik komputer (Notoatmojo, 2014).

## **2. Analisis Bivariat**

Analisis bivariat digunakan untuk melihat hubungan peran tenaga kesehatan dengan kepatuhan pasien dalam menjalankan protokol kesehatan masa pandemic covid 19. dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji *chi-square*, jika terdapat nilai  $p\text{-value} < 0,05$ , maka

Ha Diterima, begitu juga dengan sebaliknya jika  $p\text{-value} > 0,05$ , maka Ho diterima (Notoatmojo, 2014).

#### **K. Jalannya Penelitian**

##### a) Langkah persiapan

Persiapan sebelum melakukan penelitian ini meliputi :

- 1) Mengurus izin kepada kepala RS
- 2) Melakukan pengambilan data awal untuk mengetahui jumlah pasien yang ada di ruang isolasi dan penyakit dalam RS Yukum Medical Centre
- 3) Menjelaskan serta memberikan persetujuan dilakukannya penelitian ini kepada responden
- 4) Melakukan penyebaran kuesioner dan observasi

##### b) Langkah-langkah pelaksanaan

- 1) Menyerahkan surat izin penelitian.
- 2) Setelah mendapat izin kemudian penulis mulai melakukan penelitian selama 2 minggu.
- 3) Setelah selesai melakukan penyebaran kuesioner dan observasi, maka peneliti mengumpulkan kembali lembar kuesioner yang telah diisi oleh responden.

##### c) Langkah akhir

Setelah selesai melakukan penyebaran kuesioner dan observasi, maka peneliti melakukan pengolahan dan analisis data, kemudian data disajikan dalam bentuk narasi dan tabel.